



Nurul Huda
1446 H



Khutbah Iedul Fitri

**Tanda Diterimanya
Amal Ibadah**



Tanda Diterimanya Amal

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْيَوْمَ عِيدًا لِلْمُسْلِمِينَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِمْ فِيهِ
الصِّيَامَ، وَنَزَلَ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ،
نَحْمَدُهُ وَنَشْكُرُهُ عَلَى كَمَالِ إِحْسَانِهِ وَهُوَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هَدَى مَنْ شَاءَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ خَيْرُ دَاعٍ إِلَى الطَّرِيقِ الْقَوِيمِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ.

قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي
خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا
كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri yang dimuliakan Allah

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan ibadah kepada kita khususnya dibulan Ramadhan 1446 H atau tahun 2025. yang baru saja kita lalui, Pagi hari yang berbahagia ini, kita berkumpul bersama, untuk melaksanakan Sholat Idul Fitri, kita berusaha untuk mensucikan hati setelah sebulan lamanya kita berjuang menempuh perjalanan yang cukup melelahkan namun juga membahagiakan, yakni melaksanakan kewajiban imani, memenuhi panggilan Illahi, menunaikan tugas suci, berpuasa di bulan Ramadhan, bulan yang penuh rahmat dan berkah, bulan maghfirah dan ijabah, yang insya Allah dapat menghantarkan kita sebagai hamba-hamba Allah yang muttaqin. Amin Ya Rabbal A'lamin

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan penerusnya hingga akhir nanti



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri yang dimuliakan Allah

Kadang kita perlu bertanya, betulkah kemenangan itu kita raih setelah kita berpayah-payah puasa?. Betulkah ibadah Ramadhan kita diterima Allah dan oleh sebab itu kita dilimpahi pahala yang banyak dan dosa-dosa kita semuanya terampuni?

Sebagian ulama mengatakan bahwa tanda diterimanya amal shalih adalah kemudahan untuk melakukan kebaikan selanjutnya dan semakin tumbuhnya khauf/rasa takut kepada Allah.

مِنْ ثَوَابِ الْحَسَنَةِ الْحَسَنَةُ بَعْدَهَا، وَمِنْ جَزَاءِ السَّيِّئَةِ السَّيِّئَةُ بَعْدَهَا

“Di antara balasan kebaikan adalah kebaikan selanjutnya dan di antara balasan kejelekan adalah kejelekan selanjutnya.”

Terkait dengan ibadah Ramadhan ulama Ibnu Rajab Al-Hanbali rahimahullah berkata :

لَيْسَ الْعَيْدُ لِمَنْ لَبَسَ الْجَدِيدَ إِنَّمَا الْعَيْدُ لِمَنْ خَافَ يَوْمَ الْوَعِيدِ

“Orang yang memperoleh kemenangan bukanlah orang bajunya baru, tetapi orang yang meraih kemenangan itu adalah orang yang taatnya bertambah“.



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri yang dimuliakan Allah

Orang yang menang adalah mereka yang taatnya terus bertambah. Shaimin yang menang adalah mereka terus melestarikan amalan-amalan Ramadhannya : menegakkan sholat malam, membaca al-Qur'an, melaksanakan puasa-puasa sunnah, berdzikir mengingat Allah dan ibadah-badah lain. Itulah yang dimaksudkan orang-orang yang mendapatkan derajat taqwa ; la'alakum tattaqun .

Dalam surat al-Mu'minun ayat 60, Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ

“[di antara tanda orang beriman], yaitu orang-orang yang melakukan [kebaikan] yang telah mereka kerjakan dengan hati penuh rasa takut [karena mereka tahu] bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhannya.” (QS: Al-Mu'minun ayat 60)

Jadi orang yang hatinya dipenuhi rasa takut itu bukan orang yang maksiat kemudian takut akan siksaan Allah, tetapi orang yang beribadah kepada Allah, namun hatinya masih takut dan berharap supaya amal ibadahnya diterima Allah SWT.



Sebab itu, salah satu kebiasaan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat pada saat Idul Fitri, mereka saling mendoakan agar ibadah yang dilakukan selama bulan Ramadhan diterima Allah SWT.

Dalam sebuah riwayat dikisahkan bahwa dia bertemu Rasulullah pada hari Idul Fitri. Ia berkata:

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكَ، فَقَالَ: نَعَمْ تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكَ

“Semoga Allah menerima [ibadah] kami dan kamu. Rasulullah menjawab, ‘iya, semoga Allah menerima [ibadah] kami dan kamu.”

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

Singkatnya, kalau kita takut amalan yang dilakukan selama Ramadhan tidak diterima Allah, yang kita lakukan adalah terus berdoa dan mengistikamahkan amalan yang sudah dilakukan Ramadhan di bulan-bulan selanjutnya.

Rasulullah bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَ إِنْ قَلَّ

“Amalan yang disukai Allah adalah amalan yang terus-menerus sekalipun sedikit.” (HR: Bukhari)



Apa yang sudah kita jalankan selama Ramadhan, hendaknya kita biasakan setelah Ramadhan. Kalau kita biasa shalat di dalam Ramadhan, terus lakukan kebiasaan itu setelah Ramadhan.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

Lantas, apa yang kita lakukan selepas bulan Ramadhan ini, Bagaimana caranya agar kita senantiasa dapat menjaga ibadah dan amal saleh selepas Ramadhan agar tetap seperti ibadah dan amal saleh kita di bulan Ramadhan, sehingga kita benar-benar menjadi orang yang bertakwa?

Dalam konteks hubungan sesama, ketaqwaan itu wujudnya adalah akhlaqul karimah. Pokok-pokok akhlaq yang baik itu ada 3 :

Pertama kafful adza (menahan diri dari melakukan keburukan),

kedua badzlun nada' (memberikan kebaikan kepada orang lain, dan

ketiga thalaqatul wajhah (muka berseri-seri karena hati yang senantiasa ingin menghadirkan kebahagiaan kepada orang lain).



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

Janganlah lidah yang kita gunakan melantunkan al-Qur'an adalah lidah yang sama kita gunakan untuk mencaci orang lain hanya karena fahamnya berbeda atau karena pendapatnya tidak kita setuju atau karena kelakuannya tidak seperti yang kita inginkan. Jangan biarkan lidah kita menjadi ular yang menyemburkan bisa kepada semua orang. Bisa fitnah yang menjatuhkan kehormatan orang, bisa namimah yang mengadu domba orang-orang saling mencinta, bisa ghibah yang membongkar aib yang memalukan orang.

Janganlah tangan yang kita angkat dalam do'a dan munajat kita, kita gunakan untuk menyakiti, mencelakakan dan merampas hak orang lain.

Janganlah hati yang kita gunakan untuk mengingat Allah, kita gunakan untuk mendengki manusia.

Orang-orang yang selepas ramadhan, kembali bermalasan dalam beribadah; orang-orang yang keluar dari bulan Ramadhan kembali kepada perangai buruknya, mereka keluar Ramadhan dengan tangan hampa : tanpa ijabah do'a, tanpa ampunan Tuhan, tanpa anugerah ramadhan.



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

Tanda diterimanya amal yang kedua adalah rasa khawatir amalnya tidak diterima. Allah berfirman:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ۝

“Dan mereka yang memberikan apa yang mereka berikan (sedekah) dengan hati penuh rasa takut (karena mereka tahu) bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhannya“.

Ketika ummul mukminin Aisyah r.a bertanya mengenai siapa yang mendapat pujian dalam surah al-Mukminun ayat 60 diatas,

Rasulullah SAW menjelaskan :

“Mereka adalah orang-orang yang berpuasa, menegakkan shalat dan bersedekah akan tetapi mereka merasa takut amalan yang telah mereka kerjakan tidak diterima disisi Allah.

Ulaaikalaadziina yusaari'uuna fiil khairaat - mereka itulah golongan yang senantiasa berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan“.



Orang-orang yang diterima amalnya adalah golongan yang senantiasa peduli akan amalnya. Mereka senantiasa mengkhawatirkan jangan-jangan amal yang dilakukan selama ini belum memenuhi tuntutan kesempurnaannya. Kekhawatiran itu, mendorong mereka bersungguh-sungguh untuk terus memperbaiki amalnya agar menjadi amal terbaik sebagaimana dikehendaki syariat ; Agar mereka bisa menjadi hamba terbaik dalam beribadah kepada Allah SWT.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

Kalau pada Ramadhan tahun ini kita belum merasa bersungguh-sungguh menjalankan ibadah.

Kalau pada Ramadhan kemarin kita merasa banyak sekali kekurangan: kemalasan kita lebih banyak dari ketaatan kita, kealpaan kita lebih besar dari zikir kita. Lidah-lidah kita lebih banyak bergunjing atau mengeluarkan kata-kata yang tidak patut ketimbang membaca Al-Quran, menyebut asma Allah, atau menghibur hamba-hambanya.

Seluruh anggota badan kita masih saja memenuhi perintah hawa nafsu daripada menjemput panggilan Tuhan. Jangan putus asa. Kita tidak boleh kehilangan harapan. Masih ada waktu untuk berbenah.



Kita hanya perlu bertaubat dengan sebenar-benar taubat. Segera setelah Dia yang Maha Kasih menerima taubat kita, Allah akan mengganti seluruh keburukan kita dengan kebaikan. Allah akan mengganti ketakutan kita dengan rasa damai, kefakiran kita dengan kecukupan, kebodohan dengan pengetahuan, kesesatan dengan petunjuk.

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ
حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Kecuali orang yang bertaubat dan beriman shalih, maka mereka akan Allah gantikan keburukannya dengan kebaikan. Adalah Allah maha Pengampun dan maha Penyanyang. “ (Al-Furqan; 70)

Setelah bertaubat, mari kita perbaiki kuliatas hubungan kita kepada Allah. Teruslah menghidupkan amalan ramadhan kita .

Mari kita hiasi detik demi detik hidup kita ini dengan berusaha untuk membahagiakan orang lain, membahagiakan orang-orang disekitar kita. Melindungi anak-anak yatim, memberi makan orang yang kelaparan membantu orang yang mendapat kesulitan, membela orang yang terzalimi, menghibur orang yang berduka cita serta memaafkan orang yang bersalah, menunjukkan arah bagi yang tersesat.



Kita hanya perlu bertaubat dengan sebenar-benar taubat. Segera setelah Dia yang Maha Kasih menerima taubat kita, Allah akan mengganti seluruh keburukan kita dengan kebaikan. Allah akan mengganti ketakutan kita dengan rasa damai, kefakiran kita dengan kecukupan, kebodohan dengan pengetahuan, kesesatan dengan petunjuk.

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ
حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Kecuali orang yang bertaubat dan beramal shalih, maka mereka akan Allah gantikan keburukannya dengan kebaikan. Adalah Allah maha Pengampun dan maha Penyanyang. “ (Al-Furqan; 70)

Setelah bertaubat, mari kita perbaiki kuliatas hubungan kita kepada Allah. Teruslah menghidupkan amalan ramadhan kita .

Mari kita hiasi detik demi detik hidup kita ini dengan berusaha untuk membahagiakan orang lain, membahagiakan orang-orang disekitar kita. Melindungi anak-anak yatim, memberi makan orang yang kelaparan membantu orang yang mendapat kesulitan, membela orang yang terzalimi, menghibur orang yang berduka cita serta memaafkan orang yang bersalah, menunjukkan arah bagi yang tersesat.



اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Jama'ah shalat 'Idul Fitri Rohimakumulloh

sebelum kita berpikir untuk melakukan hal-hal yang susah, sudah semestinya kita tidak meremehkan hal-hal yang mungkin terlihat kecil.

Maka dari itu, ada baiknya untuk memulai suatu hal yang besar demi membentuk pribadi yang positif, kita memulainya dari hal-hal yang mungkin hanya terlihat remeh dan sepele. Salah satu kiatnya adalah dengan kita menerapkan 3 M. yaitu, Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang kecil dan mulai saat ini.

Kita harus menguatkan komitmen untuk berubah menjadi lebih baik. sekali lagi, tanda diterimanya amal ibadah kita adalah munculnya ketaatan dan berbuah amal sholih untuk senantiasa menebar kemanfaatan.

Insyaa Allah jika semua itu kita lakukan kita akan masuk golongan orang-orang yang mendapat kemenangan. Kemenangan dunia dan kemenangan di akhirat. Amiin ya Rabbal 'aalamin.

Menutup khutbah ini mari kita berdoa :



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ
الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ
سُلْطَانِكَ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ وَرَضِيَ اللهُ تَعَالٰى
عَنْ كُلِّ صَحَابَةٍ رَسُوْلٍ اللهُ اَجْمَعِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ اِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ
مُّجِيْبُ الدَّعْوَاتِ.

Ya Allah, ampunilah dosa kaum muslimin dan muslimat, mu'minin dan mu'minat, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Dekat dan Mengabulkan do'a.

اَللّٰهُمَّ اَنْصُرْنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِيْنَ وَاَفْتَحْ لَنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ
وَاغْفِرْ لَنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِيْنَ وَاَرْحَمْنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ وَاَرْزُقْنَا
فَاِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ وَاَهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ وَالْكَافِرِيْنَ.

Ya Allah, tolonglah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi pertolongan. Menangkanlah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi kemenangan. Ampunilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi ampun. Rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi rahmat. Berilah kami rizki sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi rizki. Tunjukilah kami dan lindungilah kami dari kaum yang dzalim dan kafir.



اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرُنَا وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا
الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي فِيهَا مَعَادُنَا وَاجْعَلِ
الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ
شَرٍّ

Ya Allah, perbaikilah agama kami untuk kami, karena ia merupakan benteng bagi urusan kami. Perbaiki dunia kami untuk kami yang ia menjadi tempat hidup kami. Perbaikilah akhirat kami yang menjadi tempat kembali kami. Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagi kami dalam setiap kebaikan dan jadikan kematian kami sebagai kebebasan bagi kami dari segala kejahatan.

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ
وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتِكَ وَمِنَ الْيَقِينِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا
مَصَائِبَ الدُّنْيَا.

Ya Allah, anugerahkan kepada kami rasa takut kepada-Mu yang membatasi antara kami dengan perbuatan maksiat kepadamu dan berikan ketaatan kepada-Mu yang mengantarkan kami ke surga-Mu dan anugerahkan pula keyakinan yang akan menyebabkan ringan bagi kami segala musibah di dunia ini.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
رَبَّنَا لَا تُرْغِ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ أَلْوَهَّابُ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.
اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَاجْمَعْ كَلِمَةَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى الْحَقِّ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ
اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتِنَا... وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

